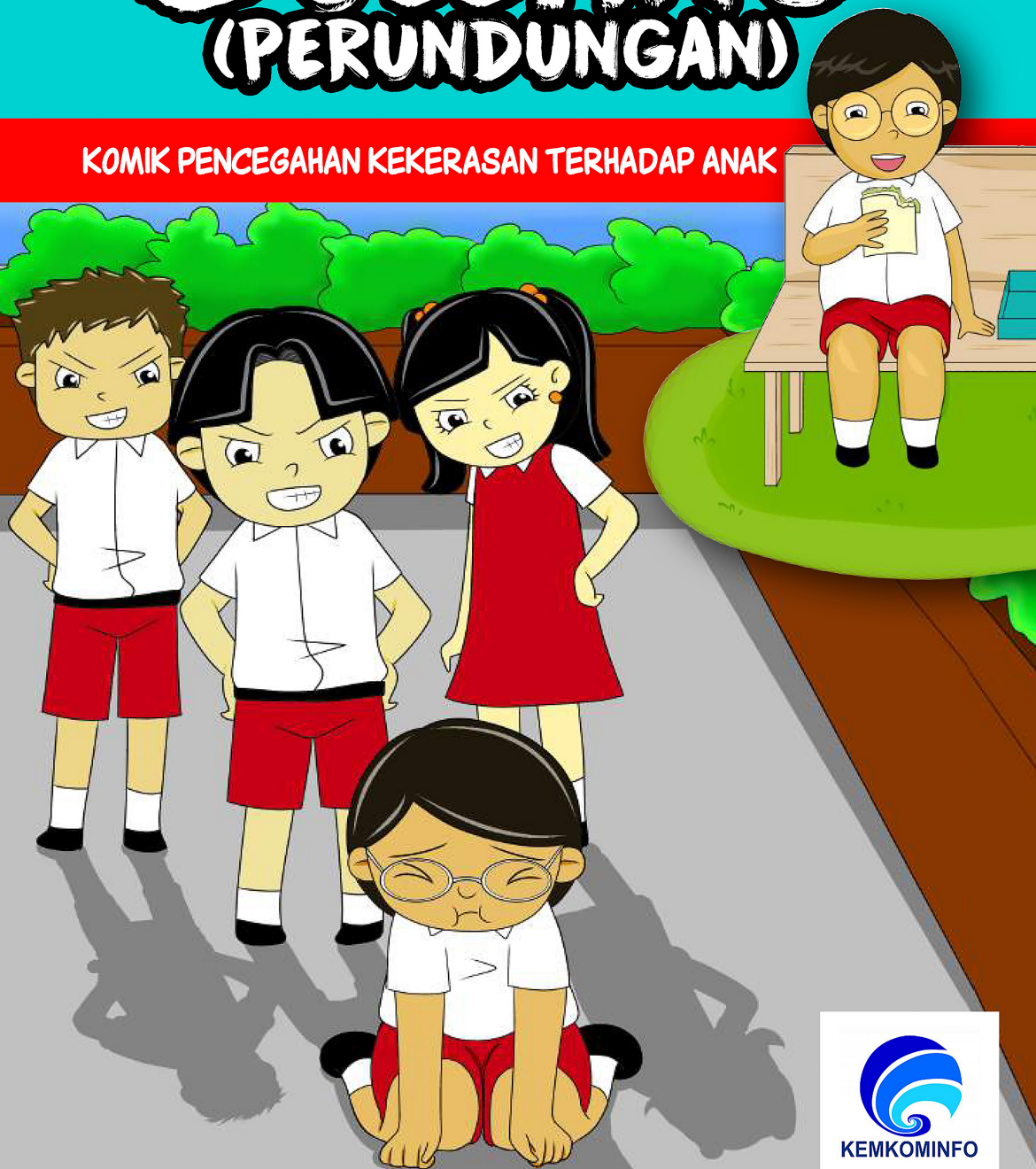


SERI-9

BULLYING (PERUNDUNGAN)

KOMIK PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP ANAK



KEMKOMINFO

Komik edukasi ini dibuat dan diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Republik Indonesia, dengan judul
"Pssst... Ada Bahaya di Sekitar Kita"

Komik ini merupakan serangkaian upaya diseminasi informasi publik tentang perlindungan anak yang difokuskan pada anak-anak, sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya tindak kekerasan.

Komik **"Pssst... Ada Bahaya di Sekitar Kita"** terdiri dari 10-seri komik yang terangkai dalam satu topik, yaitu edukasi untuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak.

Berikut adalah daftar judul 10-seri komik tersebut:



Kenali Anggota dan Fungsi Tubuh

Waspada Tindakan Orang Lain yang Mencurigakan



Perbedaan Laki-laki dan Perempuan

Tindakan Mencegah Kejahatan Seksual



Bagian Tubuh yang Sangat Pribadi

Waspada Gambar Pornografi



Yang Boleh Menyentuh Bagian Tubuh yang Sangat Pribadi

Bullying (Perundungan)



Batasan Sentuhan Aman

Anak Korban Kekerasan



Dipromosikan oleh:













TUMBEN
ANAK-
ANAK

KESAYANGAN
IBU KE
RUANGAN
IBU?









Pesan Moral:

Setiap anak diciptakan lengkap dengan kelebihan dan kekurangannya, maka cara bersyukur kepada Tuhan adalah dengan menghargai dan menghormati orang lain

Nilai Karakteristik:

Menghormati sesama, saling menghargai, saling memaafkan, saling membantu, saling menyayangi



LAMPIRAN

Bullying

Bullying adalah suatu sikap intimidasi agresif yang terjadi berulang yang bisa terjadi melalui fisik, verbal atau perubahan sikap dalam hubungan pertemanan. Anak laki-laki sering kali menggunakan ancaman fisik dan tindakan kekerasan lainnya, sementara anak perempuan biasanya mengikutsertakan tindakan kekerasan melalui verbal atau intimidasi lainnya hingga ke sosial media.

Tipe Intimidasi/ Bullying

Kekerasan Fisik:

- Memukul, menendang, mendorong teman atau hanya sebatas ancaman.
- Mencuri, menyembunyikan, atau mengganggu dan merusak barang milik orang lain.
- Perpeloncoan, mengganggu atau membuat malu orang lain, membuat orang lain mengerjakan apa yang tidak mau dikerjakan oleh orang tersebut.

Verbal Bullying

- Memberikan julukan/ melabel anak dengan sebutan tertentu.
- Mengolok-olok atau mengejek.
- Melecehkan atau bahkan secara verbal mengintimidasi orang.

Relationship bullying

- Menolak dan menghindari kawannya untuk diajak bicara/ berkawan.
- Mengeluarkan seseorang dari grup ataupun aktifitas.
- Menyebarkan kabar bohong atau gosip mengenai seseorang.
- Perpeloncoan, mengganggu atau membuat malu orang lain, membuat orang lain mengerjakan apa yang tidak mau dikerjakan oleh orang tersebut.

Tips yang dilakukan:

Love and respect yourself

Sayangi badan kamu, hormati diri kamu. Bagaimanapun bentuk dan rupanya, sayangi badan kamu dan jaga jangan sampai ada yang melukai atau melakukan apapun yang membuat kamu merasa tidak nyaman apalagi benci pada diri kamu sendiri. Siapapun ciptaan Tuhan, harus bersyukur dengan kesempurnaan yang telah diberikan Tuhan.

Lindungi badan kamu

Apapun yang terlindung oleh pakaian kamu wajib dijaga dan jangan biarkan orang lain menyentuh atau melihatnya. Jangan biasakan untuk menggunakan pakaian minim saat berada di tempat umum. Pakaian minim hanya boleh di kolam renang atau saat berlibur ke pantai. Menggunakan pakaian minim di tempat umum hanya akan mengundang orang lain untuk berbuat tidak baik kepada kita. Hanya dokter yang boleh melihat ataupun menyentuh badan kamu untuk keperluan medis, tapi dokterpun harus didampingi orangtua kamu dan memberikan penjelasan medis.

Hindari terlalu akrab dengan orang yang baru dikenal

Saat bertemu orang baru terkadang ada orang yang terlalu ramah bahkan sampai mengajak pergi walau baru kenal. Lebih baik hindari bepergian dengan orang yang baru dikenal, jika memang harus pergi pastikan sudah seizin orangtua dan minta orang tersebut tinggalkan nomor telepon yang dapat dihubungi orangtua kamu.

Jika tidak nyaman, berani katakan TIDAK

Jika perasaanmu tidak nyaman karena perlakuan ataupun perkataan orang, sesegera mungkin gunakan insting kamu untuk menghindari perlakuan lebih jauh. Tegaskan bahwa kamu tidak nyaman dan berani katakan berhenti melanjutkan perlakuan atau perkataan itu. Walaupun orang tersebut adalah orang yang kamu sayang atau anggota keluargamu sendiri tetap tegaskan untuk berhenti melakukan perbuatannya dan minta ia menjauh.

Berteriak!

Jangan biarkan orang lain membuat diri kamu dalam situasi tidak nyaman. Berteriaklah agar terdengar orang lain dan mendapat bantuan. Dengan berteriak melawan dan berlari menjauh dapat menyelamatkan kamu dari situasi yang lebih membahayakan.

Bercerita kepada orang yang dipercaya

Jangan merahasiakan tindakan buruk dari orang lain yang telah kamu alami. Ceritakan pada orang dewasa yang kamu percaya.

Biasakan berterus terang kepada orangtua

Orangtua adalah orang yang paling mengasahi dan menyayangi kamu. Bercerita dengan orangtua bukan hanya tentang hal-hal yang menyenangkan saja, karena orangtua akan lebih tahu bagaimana harus bertindak dalam menyelesaikan apapun masalahmu. Jangan pendam perasaan kamu jika baru saja mengalami kejadian yang kurang menyenangkan. Orangtua akan mendengarkan dan membantu kamu keluar dari masalah.